

## **ABSTRAK**

**Oleh :**

**Wahyudin Hafiz**

Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz adalah sekolah yang setara dengan SMP. Salafiyah Wustho memiliki berbagai masalah yang kerap dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran Fiqih, seperti siswa tidak memperhatikan saat pembelajaran, sampai kurangnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dan menyampaikan pendapat tentang materi yang disampaikan. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kemudian menjadi catatan akademik yang kemudian menjadi bahan evaluasi. Guru dalam masalah ini mencoba berkontribusi untuk melakukan perbaikan, terkait hasil belajar dari siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), atau penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, artinya hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik atau hitungan lainnya. Penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai penelitian naturalistik, melakukan penelitian pada lingkungan alam, atau setting natural, tanpa mengubahnya menjadi numerik atau simbol.

Pemakaian metode pembelajaran diskusi kelompok dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa, Nilai hasil Pre-test sebanyak 63,6% siswa diatas KKM, dan nilai post-test yang jauh meningkat menjadi 96.6% yang diatas KKM. faktor penghambat yaitu siswa dan guru masih terbiasa dengan metode belajar yang monoton dan metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, siswa yang belum terbiasa untuk memberikan atau mengajukan pendapat didepan teman temannya, dan kurang aktif dalam berdiskusi di kelompok. Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode diskusi kelompok ini adalah siswa memiliki semangat, dan lingkungan yang mendukung. Dan kelas lebih kondusif karena adanya motivasi yang kuat dari diri siswa sehingga siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

**Kata kunci : *Metode Diskusi, Fiqih, Hasil Belajar***